



## Layanan Perbaikan Arsip Tanpa Biaya

**JOGJA, BERNAS** -- Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta berusaha bergerak dinamis untuk meningkatkan layanannya kepada masyarakat.

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta, Wahyu Hendratmoko, mengatakan sebagai Lembaga Kearsipan Daerah, pihaknya memiliki tanggung jawab meningkatkan sadar arsip di kalangan masyarakat Kota Yogyakarta.

"Layanan ini dicetuskan untuk membantu masyarakat mengupayakan perlindungan fisik dan informasi arsip vital mereka," katanya, Sabtu (18/3).

Pada awal 2017 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta merealisasikan tiga inovasi terbaru bidang kearsipan. Yaitu Rosita (Restorasi Arsip Kita), Arsita (Archive Recovery Sinergy Team) dan Amarta (Arsip Terjaga Milik Keluarga Kita).

"Inovasi ini sudah dipersiapkan matang sejak tahun lalu, dan baru diluncurkan ke masyarakat awal 2017 ini," ujar Wahyu.

Wahyu menerangkan, Rosita memberikan layanan perbaikan arsip untuk masyarakat tanpa dipungut biaya. Masyarakat yang memiliki arsip penting dalam keadaan rusak dapat memanfaatkan Rosita di Arsip Kota Yogyakarta.

Dia menjelaskan, Arsita memberikan pembelajaran mengenai penyelamatan arsip sebelum terjadi bencana, ketika bencana berlangsung dan pascabencana.

"Arsip Kota Yogyakarta akan hadir di masyarakat melakukan penyelamatan arsip. Selama ini yang terjadi, masih ada kekurangan perhatian berbagai pihak terhadap kondisi arsip ketika terjadi bencana," ujar Wahyu.

Sedangkan Amarta, ujar Wahyu, memberikan wawasan kepada masyarakat bagaimana melindungi arsip vital milik keluarga. "Sebagian besar arsip keluarga bermedia kertas," katanya.

Ini perlu memperoleh perhatian agar isi informasi yang terkandung di dalamnya dapat dipertahankan dengan baik. Arsip dengan media kertas semakin lama termakan usia karena adanya perubahan secara kimia dan fisika.

Wahyu melanjutkan, salah satu perlindungannya dapat dilakukan dengan alih media arsip seperti KTP, Ijazah dan sertifikat tanah. Melalui Amarta, masyarakat dapat melakukan upaya penyelamatan arsip mereka dengan layanan alih media arsip-arsip keluarga.

"Arsip-arsip penting disimpan dalam format soft copy ke CD. Dengan demikian hak-hak warga masyarakat terkait dengan legal formal keabsahan arsip-arsip pentingnya dapat terselamatkan dan senantiasa terjaga baik," ujar Wahyu.

Ketua Tim Inovasi Layanan Kearsipan, Nursigit Edy Putranta, mengatakan inovasi tersebut merupakan upaya untuk mendukung masyarakat akan pentingnya arsip.

"Kandungan nilai informasi yang penting tersebut mengharuskan masyarakat selalu melakukan perawatan dan pemeliharaan arsip-arsip yang dimilikinya," katanya.

Tim Sosialisasi Inovasi Layanan Kearsipan, Jumat (17/3) silam, mendatangi Kantor Kelurahan Notoprajan. Tim yang terdiri dari pejabat fungsional arsiparis dan pejabat struktural bidang kearsipan ini, melakukan sosialisasi inovasi layanan kearsipan terbarunya.

(m3)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005